

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia perekonomian saat ini sangat mempengaruhi pola pikir individu untuk bekerja lebih giat guna mendapatkan penghasilan yang sebesar-besarnya. Sebagian orangpun mencari pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan-tunjangan di luar penghasilan pokoknya per bulan. Salah satu pekerjaan yang saat ini diminati adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena menurut pemikiran masyarakat dengan menjadi PNS akan mendapatkan penghasilan yang stabil dan terjamin.

PNS mempunyai kedudukan dan peranan yang penting dalam menentukan penyelenggaraan negara atau pemerintah dan merupakan salah satu kelompok pekerja yang menjadi tanggungan pemerintah dalam hal penggajian, tunjangan, dan juga dana pensiun. Usaha peningkatan kesejahteraan PNS dilakukan penyelenggaraan program pensiun. Program pensiun tersebut diajukan untuk kesejahteraan hari tua Pegawai PNS yaitu memberikan jaminan keuangan bagi peserta bila mendapat risiko yang mengakibatkan peserta tersebut tidak mampu lagi bekerja karena sudah tua atau telah mencapai usia tidak produktif lagi untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah. Karena kesejahteraan PNS tidak hanya diperhatikan selama aktif bekerja, tetapi tetap juga diperhatikan pada masa pensiun.

PT. Taspen (Persero) mengacu ruang lingkup usahanya pada Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1981 merupakan suatu Badan Usaha

Miliki Negara (BUMN) yang ditugaskan pemerintah sebagai badan penyelenggara asuransi sosial dan pembayaran pensiun PNS dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri atau peserta dan keluarganya, baik pada saat masih aktif maupun setelah pensiun.

Produk yang dikelola oleh PT. Taspen (Persero) KC Purwokerto yaitu program asuransi sosial yang terdiri dari Program Dana Pensiun, Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Program Jaminan Kematian (JKM) bagi PNS dan BUMN/BUMD. Program Tabungan Hari Tua (THT) adalah program asuransi dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun ditambah dengan asuransi kematian.

Pendapatan yang diterima PT. Taspen (Persero) yaitu dari iuran premi pensiun dan iuran premi THT yang berasal dari potongan gaji PNS atau Pejabat Negara sebagai peserta program pensiun di PT. Taspen (Persero). Kewajiban membayar iuran tersebut dimulai pada bulan peserta menerima penghasilan dan berakhir pada akhir bulan yang bersangkutan berhenti sebagai peserta. PNS sebagai Peserta Asuransi Pegawai Negeri Sipil (Aspens) tidak perlu membayar sendiri secara langsung iuran Aspens mereka, karena iuran tersebut sudah dipotong langsung oleh petugas Kantor Pembendaharaan dan Kas Negara.

Pada penelitian ini penulis memilih program THT, karena iuran premi THT berbeda dengan iuran premi pensiun. Iuran premi pensiun hanya sebagai dana titipan kepada PT. Taspen (Persero) yang nantinya akan dikelola oleh Pemerintah Pusat, dan kemudian dikembalikan kepada

PT. Taspen (Persero) untuk diberikan kepada PNS yang telah Pensiun. Sedangkan iuran premi THT memberikan pendapatan bagi PT. Taspen (Persero) karena dana THT diberikan kepada PNS apabila terdapat suatu kejadian saja, hal tersebut menjadi keuntungan bagi PT. Taspen (Persero). Keuntungan dana yang berasal dari iuran premi THT dikelola oleh PT. Taspen (Persero) untuk dijadikan investasi agar lebih berkembang. Pendapatan yang berasal dari premi THT mengharuskan adanya suatu pencatatan yang mencatat penerimaan premi tersebut agar sesuai dengan pencatatan Iuran Wajib Pegawai dan lebih meningkatkan monitoring terhadap penagihan premi dan akurasi data.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat judul Tugas Akhir yang berjudul **“Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.”**

B. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja

1. Tujuan Praktik Kerja

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan praktik kerja yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT)

Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

2. Manfaat Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan mengenai Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

C. Pembatasan Masalah

Dalam tulisan ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Penelitian ini dibatasi hanya pada Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi

Tabungan Hari Tua (THT) PNS pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam kasus tugas akhir ini, membahas tentang Prosedur Pencatatan Penerimaan Premi Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

a. Jenis dan Sumber Data

- Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang berkaitan dengan penelitian. Data ini mencakup hasil wawancara dan observasi yang berupa informasi berkaitan dengan penelitian.

- Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan dan buku-buku literatur yang berkaitan dengan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam tugas akhir ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

- Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melaksanakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan bidang perusahaan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.

- Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, observasi ini dilakukan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Purwokerto.



F. Prosedur dan Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

NO	KETERANGAN	BULAN									
		JANUARI				FEBRUARI				MARET	
	MINGGU	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	TAHAP PERSIAPAN:										
	a. Mengurus perizinan		■	■							
	b. Mengajukan judul				■						
2	TAHAP PELAKSANAAN:										
	a. Orientasi pada PT. Taspen					■					
	b. Mempelajari sejarah PT. Taspen					■					
	c. mempelajari struktur organisasi kebijakan mutu perusahaan, visi dan misi, makna logo PT.Taspen					■					
	d. Mempelajari prosedur Pencatatan Penerimaan Premi THT						■	■			
	e. Mewawancarai kepala bidang keuangan dan pelayanan dan mencatat data yang diberikan								■		
f. Mengucapkan terimakasih dan salam perpisahan kepada karyawan PT. Taspen										■	
3	TAHAP PELAPORAN:										
	a. Menyusun laporan hasil PKL									■	
	b. Melaporkan hasil PKL kepada pembimbing										■